

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Semakin ketatnya persaingan global serta keadaan perekonomian saat ini mendorong setiap perusahaan untuk dapat terus bersaing dengan cara meningkatkan strategi bersaingnya, sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat berjalan dengan baik. Keadaan ini juga mendorong para pengusaha untuk mencari cara yang mereka anggap paling efektif dan efisien yang dapat digunakan sebagai jalan untuk tetap bertahan dalam dunia bisnisnya. Setiap perusahaan dituntut untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya. Hal ini terjadi karena semakin terbukanya perdagangan bebas yang mengarah pada persaingan global.

Setiap perusahaan yang ingin bersaing harus dapat memproduksi suatu produk yang memiliki mutu yang baik, karena mutu merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh kepada konsumen dalam memilih berbagai jenis produk dan jasa yang banyak diminati konsumen pada saat ini. Selain dapat mempengaruhi konsumen, mutu juga menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk dapat menciptakan keberhasilan serta pertumbuhan perusahaan.

Konsumen akan semakin teliti dan kritis terhadap berbagai produk yang ada, bukan hanya harga murah yang menjadi daya tarik konsumen terhadap barang, tetapi yang lebih utama lagi adalah kualitas barang yang didukung oleh harga yang bersaing. Bagi perusahaan mendapatkan kepercayaan dari konsumen merupakan suatu bukti bahwa perusahaannya telah memberikan pelayanan dan kesan yang baik. Semakin baik mutu suatu produk, maka semakin kecil biaya yang dikeluarkan. Adanya kerusakan pada produk yang dihasilkan oleh perusahaan sangat mempengaruhi biaya mutu, karena perusahaan akan mengeluarkan biaya yang lebih tinggi untuk memperbaiki produk yang rusak agar dapat dijual kembali. Selain dapat menyebabkan semakin tingginya biaya yang akan dikeluarkan, adanya kerusakan produk juga dapat memperpanjang waktu proses produksi sehingga kurang efisien. Ada beberapa faktor yang dapat digunakan dalam menentukan mutu produk antara lain, faktor standar dalam pelaksanaan pengawasan harus berpedoman pada standar serta ketentuan–ketentuan, seperti : standar bahan baku, standar proses produksi, dan standar proses akhir. Dalam membuat produk yang bermutu baik, perusahaan harus berorientasi pada kepuasan pelanggan atau konsumen.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu adalah dengan melaporkan biaya–biaya mutu yang dikeluarkan oleh perusahaan selama berlangsungnya proses produksi. Informasi yang

diberikan dalam laporan biaya mutu tersebut sangat diperlukan untuk membantu manajer dalam membuat keputusan mengenai peningkatan mutu. Di samping sebagai alat untuk membantu manajer dalam membuat keputusan mengenai peningkatan mutu, pelaporan biaya mutu diharapkan dapat digunakan untuk menentukan langkah lebih lanjut yang akan dilakukan oleh perusahaan dalam pengendalian perusahaan. Sistem pengendalian mutu yang efektif dapat menjamin mutu produk mulai dari bahan baku, barang dalam proses, sampai barang jadi. Pengendalian mutu sangat penting dilakukan dalam setiap proses produksi karena dapat digunakan untuk menghindari atau meminimalkan terjadinya produk rusak atau cacat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini ditetapkan sekaligus sebagai judul : “Pengukuran dan Pelaporan Biaya Mutu Untuk Menilai Kinerja Manajemen Pada Perusahaan Rokok PT. Gandum Malang”.

#### B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah perusahaan sudah dapat melakukan pengukuran dan pelaporan biaya mutu dengan tepat sesuai dengan teori dan kebijakan perusahaan?
2. Bagaimana pengukuran dan pelaporan biaya mutu dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis atau mengamati apakah perusahaan telah melakukan pengukuran dan pelaporan biaya mutu dengan tepat guna meningkatkan mutu produk.
2. Untuk menilai kinerja manajemen perusahaan melalui pengukuran dan pelaporan atas biaya mutu.

### D. Kegunaan Penelitian

#### 1. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dan tambahan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan referensi oleh peneliti berikutnya.

#### 2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya pengukuran dan pelaporan biaya mutu diharapkan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan.

#### 3. Bagi Pihak Manajemen

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana cara pengukuran dan pelaporan biaya mutu, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam membangun usaha lebih lanjut.